

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutrisno B, Bazin MK. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Surakarta: Putra Nugraha; 2009.
2. Karim F. Panduan Kesehatan Olahraga Bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Tim Departemen Kesehatan; 2002.
3. Nenggala A. Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama; 2006.
4. Depdiknas. Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga bagi Pelatih Olahragawan Pelajar. Jakarta: Depdiknas; 2000.
5. Kravitz L. Panduan Lengkap Bugar Total. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2001. hlm. 10–13.
6. Watulingas I, Rampengan JJ, Polii H. Pengaruh Latihan Fisik Aerobik Terhadap VO₂ max Pada Mahasiswa Pria Dengan Berat Badan Lebih (Overweight). E-Biomedik. 2013.
7. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-13. Penerjemah: Irawati, Ramadani D, Indriyani F. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
8. Powers SK, Howley ET. Exercise physiology: Theory and Application to Fitness and Performance. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2015. hlm. 74-76, 281-283
9. Gibson RS. Principles of Nutritional Assessment. Edisi ke-2. New York: Oxford University Press Inc; 2005.
10. Riset Kesehatan Dasar. [Internet]. RISKESDAS. 2013 [diunduh pada 11 Desember 2018]. Tersedia dari: <file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>
11. Lutan R, Hartoto T. Pendidikan Kebugaran Jasmani Orientasi Pembinaan Disepanjang Hayat. Dirjen Olahraga. Depdiknas; 2001
12. Palar CM. Manfaat latihan olahraga aerobik terhadap kebugaran fisik manusia. Volume 3. J e-biomedik; 2015.
13. Irianto DP. Pendidikan Kebugaran Jasmani yang Efektif dan Aman. Yogyakarta: Lukman Offset; 2000.

14. Kosasih E. Olahraga Teknik dan Program Latihan. Jakarta: Akademika Persindo; 1985.
15. Suranto A. Adaptasi Kardiovaskular Terhadap Latihan Fisik. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma; 2008
16. Adams G. Exercise Physiology Laboratory manual. Edisi ke-4. New York: McGraw-Hill Book Company; 2002.
17. Hawkins SA, Robert AW. Rate and mechanism of maximal oxygen consumption decline with aging: implication for exercise training. Sport Medicine; 2003.
18. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-11. Jakarta: EGC; 2008.
19. Kravitz L, Vella C. Energy expenditure in different modes of exercise. American College of Sports Medicine; 2002. p10-13
20. Firmansyah H. Latihan dan Lingkungan. Jakarta: Program Studi Pendidikan Olahraga Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia; 2008.
21. Kartawa H. Penggunaan tes-tes faal untuk menilai peningkatan kemampuan atlet. Dalam: Kumpulan Diktat Kuliah Kedokteran Olahraga. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2003.
22. UTH N, et al. Estimation of VO_2 max from the ratio between HR_{max} and HR_{rest} - the Heart Rate Ratio Method. Eur J Appl Physiol; 2004.
23. Greer JP, Foerster J, Lukens JN, et al. Wintrobe's Clinical Hematology. Edisi ke-11. USA: Lippincott Williams and Wilkins; 2004. p304-5
24. McKenzie SB. Text Book of Haematology. Edisi ke-2. Baltimore: William & Wilkins; 1996. p309-417
25. Fatih M, dkk. Penggunaan Alat Ukur Hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta; 2017.
26. Gandasoebrata R. Penuntun Laboratorium Klinik. Cetakan ke-13. Jakarta: Dian Rakyat; 2007.
27. Zeng Y, Castro D, Gay D, Cai. Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration in Hemoglobin CC, SC, and AC. N. A. J. Med. Sci; 2015. 8(1): p1-4.
28. Gibson J. Modern Physiology and Anatomy for Nurses (Fisiologi & Anatomi Modern untuk Perawat). terj. Bertha sugiarto. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.

29. Wiarto G. Fisiologi dan Olahraga. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
30. Astrand PO, Rhyming I. A nomogram for calculation of aerobic capacity (physical fitness) from pulse rate during submaximal work. *J Appl Physiol*; 1954.
31. Derrickson BH, Tortora GJ. Principle of anatomy and physiology. Edisi ke-14. Hoboken: Wiley; 2013.
32. Braunwald E, Bonow RO. Braunwald's heart disease: a textbook cardiovascular medicine. Edisi ke-9. Philadelphia: Saunders; 2012.
33. Hilman RS, Ault KA, Rinder HM. Iron Deficiency Anemia in Hematology in Clinical Practice. Edisi ke-4. New York: McGraw-Hill; New York. 2005.
34. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2007.
35. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
36. Mubarak NM. Oxygen-Hemoglobin Dissociation Curve. *Qatar Medical Journal* Vol. 123; June 2004.
37. Rob L. H Bukwirwa. [Internet]. Physiology of Oxygen Delivery. [dikunjungi pada 8 Februari 2019]. Tersedia dari: www.emedicine.com.
38. Open Anesthesia. [Internet]. O2 Delivery vs PaO2. [dikunjungi pada 8 Februari 2019]. Tersedia dari: https://www.openanesthesia.org/o2_delivery_vs-pao2/
39. Cafaro RP. Hypoxia: Its Causes and Symptoms. *J Am Dent Soc Anesthesiol*; April 1960. 7(4): p4-8
40. Barrett K, Brooks H, Boitano S, Barman S. Ganong's Review of Medical Physiology, 23rd Edition. New York: Mc Graw Hill; 2010; p514
41. Mescher AL. Histologi Dasar Jonqueira Teks dan Atlas. Edisi ke-12. Alih Bahasa: Frans Dany. Editor Edisi Bahasa Indonesia: Huriawati Hartanto. Jakarta: EGC. 2011; p299-304.
42. Sherwood L. Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem. Edisi keenam. Alih Bahasa: Brahm Pendit. Editor Edisi Bahasa Indonesia: Nella Yesdelita. Jakarta: EGC. 2011; p487-526.
43. Purwanti S, Maris IP. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hb Ibu Hamil Menggunakan Hb Sahli dan Easy Touch GCHb di BPS Sulis Desa Grinting Kabupaten Brebes Tahun 2011. *J Kesmasindo*. 1 Januari 2012;5 No 1:65-74.

44. Zurfianingrum Herina. Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dan Kapasitas Vital Paru Dengan Daya Tahan Kardiorespirasi Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMPN 1 Jetis Kabupaten Bantul. Yogyakarta; 2016.
45. Asep Prima, Yasep Setiakarnawijaya. Korelasi Kadar Hemoglobin Dengan Kapasitas Aerobik Maksimal Atlet Sepakbola Adolsen. Bandung; 2018.

